

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit yang disebabkan *Arthropod Borne Virus* (Arbovirus) akut yang ditularkan nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Aegyptus* (Padila, 2013). Penyakit DHF ini dapat menyerang pada anak hingga orang dewasa hal ini disebabkan oleh virus yang manifestasinya yaitu perdarahan, demam akut, nyeri otot dan sendi (Lestari, 2016).

Mobilitas dan kepadatan penduduk yang semakin meningkat juga cenderung meningkatkan jumlah penderita sakit *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) atau Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang merupakan satu dari masalah kesehatan di Indonesia yang semakin luas penyebarannya. DHF sering menyerang di musim penghujan. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim tropis dan merupakan tempat hidup yang disukai oleh nyamuk. Demam ini bisa menjadi suatu penyakit yang mematikan dan jika tidak segera ditangani khususnya yang sering kali menjadi sasaran gigitan nyamuk yaitu anak-anak (Ariani, 2016).

Penyakit DBD sudah menyerang 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Di Provinsi Jawa Tengah angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD pada tahun 2016 sebesar 43,4 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2015 yaitu 47,9 per 100.000 penduduk. Jawa Tengah angka IR DBD lebih rendah dari target nasional (<51/100.000 penduduk, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan target RPJMD (<20/100.000). Pola kasus DBD pada tahun 2016 ada 14.756 kasus dan angka kematian DBD pada tahun 2016 sebesar 1,46, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,56 per 100.000 penduduk. Jadi demam berdarah *dengue* (DBD) masih menjadi permasalahan yang serius (Dinkes Provinsi Jateng, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang didapatkan data pada tahun 2016 terdapat 225 kasus *Dengue Hemorrhagic*

Fever (DHF). DHF dengan rawat pasien rawat inap dengan sembuh total sebanyak 95 pasien, dan 3 pasien dirujuk (Rekam medik RSI Sultan Agung Semarang, 2016). Penanganan yang dilakukan untuk anak pada demam berdarah memerlukan perhatian secara tepat agar nantinya tidak terjadi komplikasi pada anak dengan demam berdarah seperti dehidrasi, syok hipovolemik bahkan sampai kematian (Maharani, 2012).

Komplikasi tersebut dapat diminimalkan dengan peran perawat dalam penatalaksanaan pada klien dengan DHF. Pemahaman konsep dan asuhan keperawatan sangat dibutuhkan seorang perawat untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang optimal. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis sangat tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada An.F dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada An. F yang mengalami *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) menggunakan proses keperawatan yang utuh dan komprehensif.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Menjelaskan konsep dasar yang meliputi definisi, penyebab atau etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, pemeriksaan diagnostik, komplikasi dan penatalaksanaan dari baik secara medis maupun keperawatan.
- b. Menjelaskan aplikasi asuhan keperawatan pada An.F dengan masalah DHF
- c. Menganalisa kesenjangan antara konsep teori dengan aplikasi asuhan keperawatan anak dengan DHF di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan perawatan khusus DHF.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Menambah wawasan dan informasi dalam penanganan penyakit DHF sehingga bisa meningkatkan pelayanan keperawatan.

3. Bagi Masyarakat

Bahan referensi atau tambahan pengetahuan bagi masyarakat tentang asuhan keperawatan pada klien kasus DHF

4. Bagi Institusi Pendidikan

Masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan mutu dalam penerapan asuhan keperawatan khususnya DHF.